

Strategi Pengelompokan Kandang Anjing Pada Pusat Konservasi Anjing Liar di Padang Galak, Denpasar.

Komang Junida Aryadi Putra¹, Ni Putu Ratih Pradnyaswari Anasta Putri², I Wayan Runa³
^{1,2,3} Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia
e-mail: junidaap143@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Putra, K.J.A., Putri, N. P. R. P. A., Runa, I.W., (2023). Strategi Pengelompokan Kandang Anjing Pada Pusat Konservasi Anjing Liar di Padang Galak, Denpasa. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 11 (1), pp.18-26.

ABSTRACT

Dogs and humans benefit from each other, but the Denpasar City Agriculture Service (2019) states that only 30% of the total dog population in Denpasar are owned/cared for and the rest are wild dogs. The author wants to raise this issue in order to improve the quality of life for stray dogs. The Wild Dog Conservation Center facility in Padang Galak Denpasar aims to address the problem of dogs that are not owned or live on the streets. However, proper planning and design is needed to provide adequate facilities and be able to accommodate the community so that they can be treated according to their classification.

Keywords: Dogs; Stray; Conservation.

ABSTRAK

Anjing dan manusia saling menguntungkan, namun Dinas Pertanian Kota Denpasar (2019) menyebutkan hanya 30% dari total populasi anjing di Denpasar yang dimiliki/dirawat dan sisanya merupakan anjing berstatus liar. Penulis ingin mengangkat masalah ini guna meningkatkan kualitas hidup anjing liar. Fasilitas Balai Konservasi Anjing Liar di Padang Galak Denpasar bertujuan untuk mengatasi masalah yaitu anjing yang tidak dimiliki atau yang hidup di jalanan. Namun perlu perencanaan dan perancangan yang tepat untuk memberikan fasilitas yang memadai dan dapat menampung civitasnya agar dapat diperlakukan sesuai dengan klasifikasinya.

Kata kunci: Anjing; Liar; Konservasi.

PENDAHULUAN

Anjing merupakan salah satu hewan yang dapat dianggap sebagai sahabat atau pasangan bagi manusia. Mereka adalah keturunan ras serigala, yang membantu manusia pada zaman prasejarah untuk berburu. Anjing dan manusia saling diuntungkan karena anjing memiliki kemampuan berburu yang sangat baik dan manusia dianggap lebih bisa memanfaatkan mangsanya dan juga pintar dalam mengolah hasil alam yang ada. Namun, peran anjing sebagai penjaga rumah menurun drastis akibat teknologi. Anjing ras asing atau campuran

mulai masuk ke wilayah Bali khususnya Kota Denpasar mengancam keberadaan anjing lokal Bali (kacang tanah) dan anjing Bali Kintamai.

Anjing ras asing semakin populer di Kota Denpasar karena semakin berkurangnya fungsi anjing sebagai penjaga rumah. Pada 2019, populasi anjing di kota itu mencapai 97.522 ekor dan tersebar di empat kecamatan. Saat ini baru 30% dari total populasi anjing yang dimiliki/dirawat, artinya sebagian besar populasi anjing masih liar. Situs web Honeycombers (2021) menemukan bahwa ada

7 komunitas penyayang binatang di Bali, antara lain Mission Pawsible, Bali Animal Shelter (Bali RUSS), Jet Set Petz, The Bali Dog, Street Paws, Bali Paws, dan Bali Animal Welfare Association (BAWA). Namun, minimnya fasilitas yang diberikan pemerintah tampaknya berbanding terbalik dengan apa yang selama ini dilakukan kelompok pecinta anjing.

Penulis mengusulkan fasilitas konservasi anjing liar di kawasan Pantai Padang Galak Denpasar untuk meningkatkan kualitas hidup anjing liar. Fasilitas ini akan melatih anjing liar menjadi anjing yang dapat diadopsi kembali, memberikan kesempatan kedua bagi mereka untuk merasakan hidup bersama tuannya. Diharapkan para pecinta satwa khususnya pecinta anjing semakin semangat dalam penyelamatan anjing liar yang ada di Bali khususnya di Kota Denpasar, dan fasilitas ini akan memberikan kenyamanan bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan Sanur. Fasilitas ini juga dapat dikembangkan ke depannya menjadi taman wisata edukasi anjing di Bali. Namun dalam perencanaannya, tidak dapat asal dalam merancang dan menentukan posisi dari setiap anjing yang ada. Setiap anjing memiliki perlakuan yang mengkhusus terlebih lagi sifat anjing berbagai macamnya, sama halnya seperti manusia.

Dari pemaparan tersebut, maka akan mendapatkan hasil berupa identifikasi dari masalah yang terdapat pada latar belakang sebagai berikut :

- a. Apa saja klasifikasi dan bagaimana perlakuan pada anjing yang terdapat di Fasilitas Konservasi Anjing Liar di Padang Galak, Denpasar ini?
- b. Bagaimana perencanaan kandang anjing pada Fasilitas Konservasi Anjing Liar di Padang Galak, Denpasar ini?

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian akan bertempat di Kawasan Padang Galak, Desa Kesiman Petilan, Kota Denpasar, Bali. Fokus dari penelitian ini berupa pembentukan suatu fasilitas Konservasi untuk anjing liar yang berada di Kota Denpasar dan sekitarnya.

Terdapat beberapa metode dan tahapan yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Pengumpulan Data

- Pengumpulan Data Primer
 - a. Wawancara
Wawancara dilaksanakan kepada beberapa pihak yang langsung dilakukan pada daerah sekitaran Padang Galak, Denpasar.
 - b. Observasi Langsung
Menilai dan mengetahui secara lebih lanjut keadaan lapangan secara asli sehingga mendapatkan informasi yang lebih kongkrit terkait dengan kondisi dari anjing liar yang bersebaran di wilayah Kota Denpasar terutama di daerah Padang Galak
 - c. Grand Tour
kegiatan observasi dengan cara mengamati semua hal yang terjadi di lapangan secara menyeluruh dan mengambil seluruh data yang didapatkan di lapangan
- Pengumpulan Data Sekunder
 - a. Studi Pustaka
mengumpulkan data yang bersumber dari buku, jurnal, tugas akhir, maupun artikel yang sebelumnya sudah ada.
 - b. Pendataan ke Dinas Terkait
Mengajukan permohonan data ke Dinas Perternakan dan Pertanian Provinsi Bali dengan harapan

mendapatkan data terbaru dan akurat.

2. Penyajian Data

- Deskriptif

Penyajian data dalam bentuk deskriptif atau tertulis

- Tabel

Penyajian data berbentuk tabel untuk mempermudah pembacaan data yang bersifat perbandingan.

- Gambar

Penyajian data dalam bentuk gambar untuk memberikan visual yang baik pada pembaca

| Size/Weight | PetsBedz Sizes | Dog Breed |
|-------------|-------------------------------|--|
| 1-10 lbs | Extra Small 24"L x 18"W | Papillon, Yorkshire Terrier, Japanese Chin, Chihuahua, Pomeranian, Maltese |
| 11-25 lbs | Small 30"L x 21"W | Dachshund, Pug, Boston Terrier, French Bulldog, Shih Tzu, Bichons Frises, Brussels Griffon |
| 26-40 lbs | Medium 36"L x 24"W | Beagle, Miniature Schnauzer, Shetland Sheepdog, Scottish Terrier, Cocker Spaniel |
| 41-70 lbs | Large 42"L x 28"W | Bower, English Bulldog, Welsh Corgis, Bassett Hounds, Shar Pei, Wheaton & Bull Terrier, Collie, American Staffordshire Terrier |
| 71-90 lbs | Extra Large 48"L x 30"W | Bloodhound, Labrador & Golden Retriever, German Shepherd, Rottweiler, Siberian Huskies, Weimaraner, Tibetan Mastiff, Airedale, Standard Poodle |
| 91-110 lbs | XX Extra Large 52"L x 32"W | Great Dane, Saint Bernard, Alaska Malamute, Bernese Mountain Dog, Old English Bulldog, Newfoundland |

Gambar 2

Klasifikasi anjing berdasarkan ukuran
Sumber : id.pinterest.com/petsbedz/

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengumpulan Data

a. Konservasi Anjing

Konservasi anjing secara umum bersifat konservasi *Ex-Situ* yaitu konservasi di luar habitat aslinya. Pada dasarnya konservasi anjing liar di Padang Galak ini akan berbentuk seperti fasilitas penampungan dan adopsi (*shelter*).

b. Klasifikasi Anjing

anjing sudah memiliki banyak sekali ras yang tersebar di berbagai penjuru dunia berdasarkan ukurannya, warna rambut, sampai dengan fungsi anjingnya.

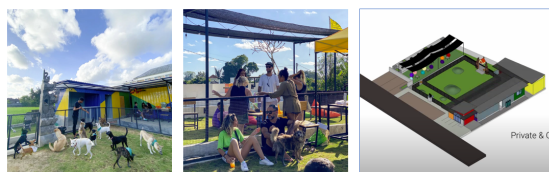


Gambar 1

Klasifikasi anjing oleh FCI
Sumber : Kerry Helms (dalam Lynda P. Case, 1999)

2. Study Preseden

a. *Barking Lot* Cangg

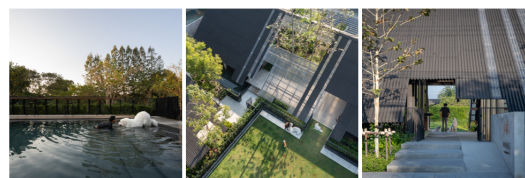


Gambar 3

Barking Lot Cangg
Sumber : [Instagram.com/barkinglotcangg](https://www.instagram.com/barkinglotcangg)

Ruang komunal untuk anjing yang ada di daerah cangg.

b. *Dog / Human House*



Gambar 4

Dog / Human House
Sumber : www.archdaily.com/986066/

Bangunan rumah dengan pendekatan skala manusia dan anjing.

c. Rumah Singgah TPP



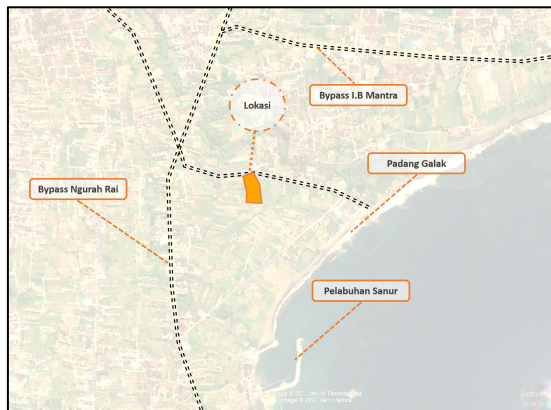
Gambar 6

Rumah Singgah TPP

Sumber : Bobbysantchannel (2022)

Penangkaran anjing tanpa tuan dengan konsep fasilitas yang cukup lengkap.

3. Lokasi



Gambar 7

Lokasi Site

(Sumber: Penulis, 2023)

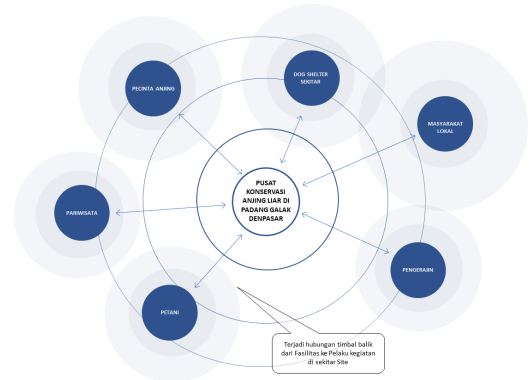
Site terletak di Kawasan Padang Galak yang terletak di Desa Kesiman Petilan, Kawasan sekitar site adalah Kawasan pertanian dan hanya terdapat sedikit permukiman.

4. Tema dan Konsep Dasar

a. Konsep Dasar

“Our Home, Also Your” memiliki arti setiap tempat yang kita gunakan juga merupakan tempat yang layak bagi mereka yang dalam pengertian ini “kita” dapat diartikan manusia, dan “mereka” diartikan sebagai anjing.

Selain itu juga terdapat hubungan



Gambar 5 Konsep timbal balik

berkesinambungan antara fasilitas serta ekonomi warga sekitarnya.

b. Tema Rancangan

Tema Arsitektur **Bioklimatik** adalah sebuah gagasan dimana arsitek dapat membantu sebuah bangunan yang dapat berfungsi dengan baik dikarenakan dalam proses perancangannya memperhitungkan terkait dengan iklim dan kondisi lingkungan site.

5. Civitas dan aktivitas Anjing

Terdapat pembagian civitas, yaitu civitas manusia dan juga civitas anjing. Civitas anjing dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Pengelompokan dilakukan berdasarkan dengan kondisi fisik maupun psikis dari anjing, dan juga akan mempengaruhi perlakuan ke setiap anjingnya.



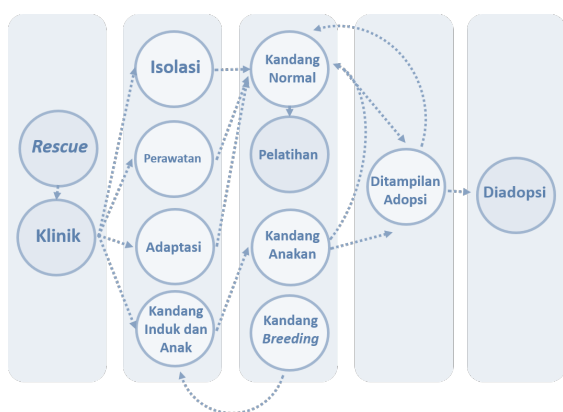
Gambar 8

Aktivitas Umum Anjing (Sumber: Penulis, 2023)

Pembagian anjing berdasarkan fisik akan dilihat dari beberapa hal, yaitu : anjing sehat, anjing memiliki cacat tubuh, anjing dengan sakit menular, anjing dengan sakit tidak menular / malnutrisi. Berdasarkan secara psikis, anjing dapat dibagi menjadi beberapa, yaitu: Anjing berteman, Anjing pendiam, Anjing trauma/ stress, Anjing temperamen. Terakhir adalah anjing dengan kondisi tertentu atau khusus, yaitu : anjing hamil, anjing kawin/ *breeding*, anjing anakan, dan anjing meninggal.

6. Konsep kandang anjing

Setelah melakukan kajian, terdapat beberapa pembagian secara khusus untuk masing-masing kondisi anjing terhadap kandang yang diperlukan. Beberapa kandang anjing yang akan disediakan, yaitu: Kandang penitipan anjing, Kandang anjing normal, kandang perawatan anjing, kandang isolasi, kandang adaptasi awal, kandang adaptasi lanjutan, kandang *breeding*, kandang induk dan anak, kandang anakan anjing, dan kandang adopsi. Secara sistematis akan terbentuk tahapan perpindahan kandang sesuai dengan perubahan kondisi dari anjing.



Gambar 9
Skema perpindahan anjing
(Sumber: Penulis, 2023)

7. Study ruang kandang anjing

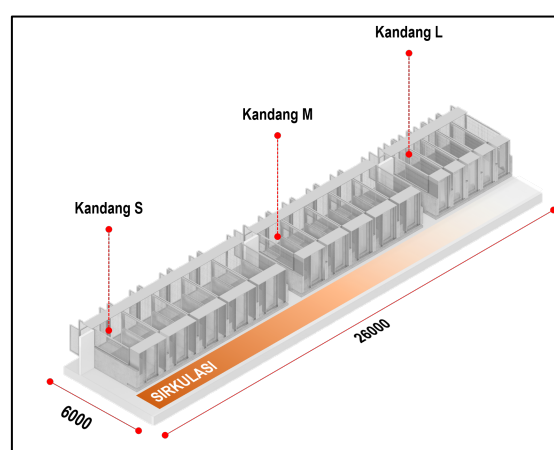
Dengan data jenis kandang anjing yang diperlukan, akan dilanjutkan dengan penjabaran konsep dan detail dari setiap kandang yang ada, seperti berikut, yaitu:

a. Kandang Penitipan

Digunakan untuk menampung anjing yang dititipkan oleh pemiliknya dengan alas an tertentu sehingga membutuhkan bantuan untuk merawatnya sementara.

Tabel 1. Kandang penitipan

| Shelter (hotel anjing) | | | | | | |
|----------------------------------|-------------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 15 kandang | Kandang s (4 m ²) | 5 | 20 | 30% | 36 | 156 |
| - | Kandang m (6m ²) | 5 | 30 | | | |
| Per kandang 1 anjing dan 1 staff | Kandang l (8 m ²) | 5 | 40 | | | |
| | Total Luasan Furniture | | 90 | | | |



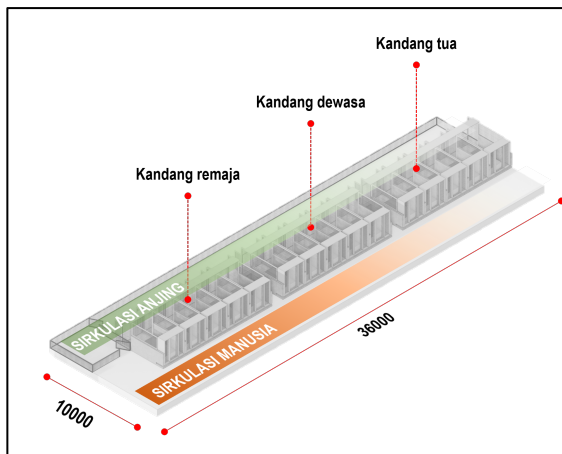
Gambar 10
Studi Ruang Kandang Penitipan
(Sumber: Penulis, 2023)

b. Kandang anjing normal

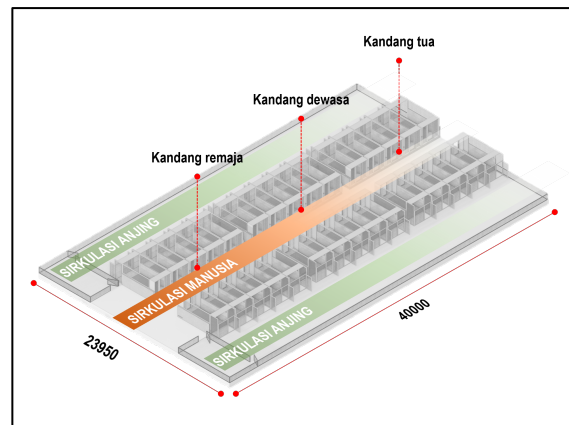
Kandang bagi anjing yang dinyatakan sehat secara psikis dan fisik, namun di kandang ini akan diklasifikasikan dalam jenis ukuran, yaitu anjing berukuran kecil (s), sedang (m), dan besar (l). Hal ini diupayakan agar menghindarkan terjadinya penindasan anjing besar terhadap anjing yang lebih kecil. Selain itu untuk usia juga akan di kelompokkan namun tidak dipisahkan oleh pembatas.

1) Kandang anjing (s)

| Shelter (kandang anjing normal ukuran s) | | | | | | |
|--|-------------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 15 kandang | Kandang s (8 m ²) | 30 | 120 | 50 % | 105 | 315 |
| Per kandang 5 anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | 120 | | | |



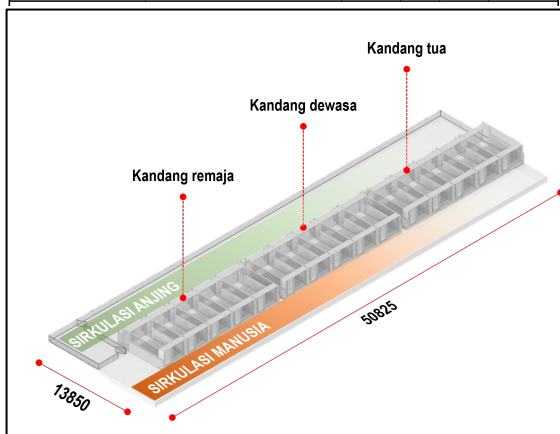
Gambar 11
Kandang Anjing s
Sumber : Penulis, 2023)



Gambar 13
Kandang anjing m
Sumber : Penulis, 2023)

2) Kandang Anjing (m)

| Shelter (kandang anjing normal ukuran m) | | | | | | |
|--|--------------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 30 kandang | Kandang m (12 m ²) | 30 | 360 | 50 % | 270 | 810 |
| Per kandang 5 anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | 360 | 50 % | 270 | |



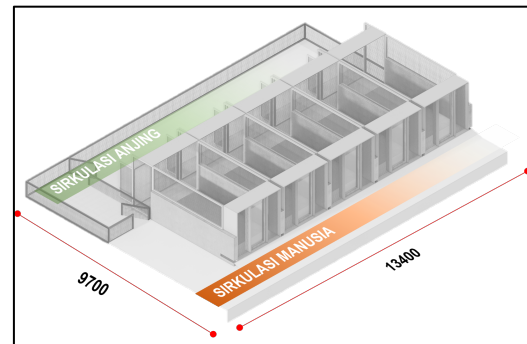
Gambar 12
Kandang anjing m
(Sumber : Penulis, 2023)

3) Kandang Anjing L

| Shelter (kandang anjing normal ukuran l) | | | | | | |
|--|--------------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 15 kandang | Kandang l (16 m ²) | 15 | 240 | 50 % | 165 | 495 |
| Per kandang 5 anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | 240 | 50 % | 165 | |

c. Kandang Perawatan

Kandang perawatan berfungsi sebagai tempat perawatan anjing yang memiliki sakit tidak menular dan juga masalah nutrisi, sehingga dalam setiap kandangnya masih dapat diisi lebih dari satu ekor anjing yang maksimal berjumlah empat ekor.

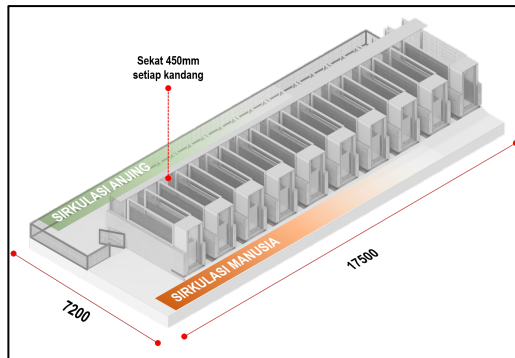


Gambar 11
Kandang perawatan
(Sumber : Penulis, 2023)

d. Kandang Isolasi

Memiliki kegunaan sebagai kandang untuk merawat anjing yang mengidap sakit menular sehingga perlu diisolasi agar tidak menyebarkan penyakitnya.

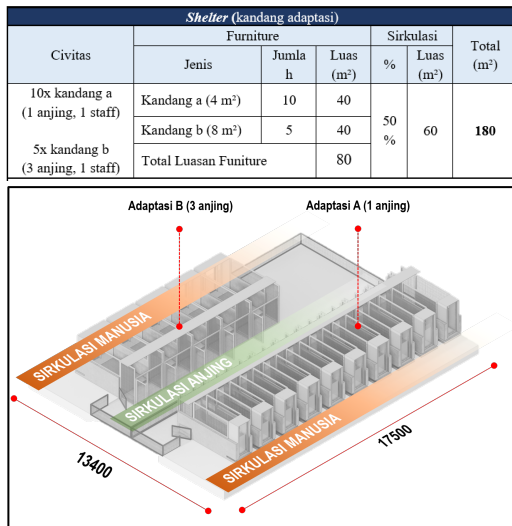
| Shelter (kandang isolasi) | | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 10 kandang | Kandang (4m ²) | 10 | 40 | 50 % | 30 | 90 |
| Per kandang 1 anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | 40 | 50 % | 30 | |



Gambar 14.
Kandang Isolasi
(Sumber: Penulis, 2023)

e. Kandang adaptasi

Kandang adaptasi merupakan kandang untuk memulihkan kondisi psikis dari anjing yang bermasalah yang kemungkinan disebabkan ketika mereka hidup di jalanan.

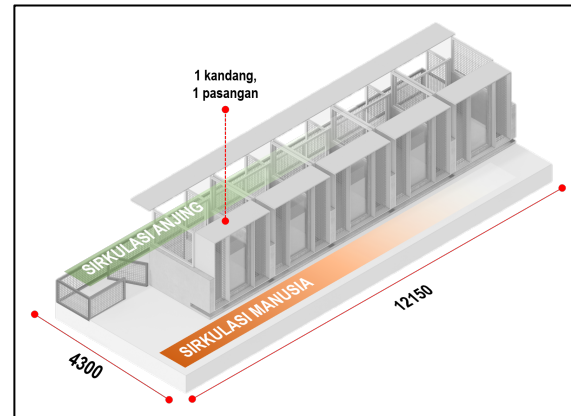


Gambar 15
Kandang adaptasi
(sumber : Penulis, 2023)

f. Kandang breeding

Breeding adalah istilah perkawinan untuk ternak / hewan. Kandang ini difungsikan untuk mengakomodasikan anjing jantan dan betina tinggal dalam satu kandang sehingga terjadi peristiwa pembuahan.

| Shelter (kandang breeding) | | | | | | |
|----------------------------------|-----------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 5 kandang | Kandang (4 m ²) | 5 | 20 | 50 % | 17.5 | 52.5 |
| Per kandang 2 anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | | | | |
| | | | 20 | | | |

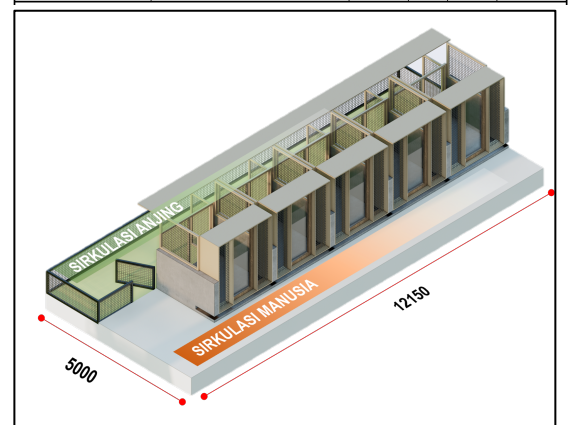


Gambar 16
Kandang breeding
(sumber : Penulis, 2023)

g. Kandang Indukan dan Anak

Setelah proses Breeding dan ketika Bersiap melakukan persalinan sampai dengan tahap melahirkan, Induk anjing akan tinggal pada kandang khusus ini sebagai upaya mengurangi resiko buruk yang dapat diterima.

| Shelter (kandang induk dan anak) | | | | | | |
|--|-----------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 5 kandang | Kandang (4 m ²) | 5 | 20 | 50 % | 20 | 60 |
| Per kandang 1 induk, 4 anak anjing dan 1 staff | Total Luasan Furniture | | | | | |
| | | | 20 | | | |

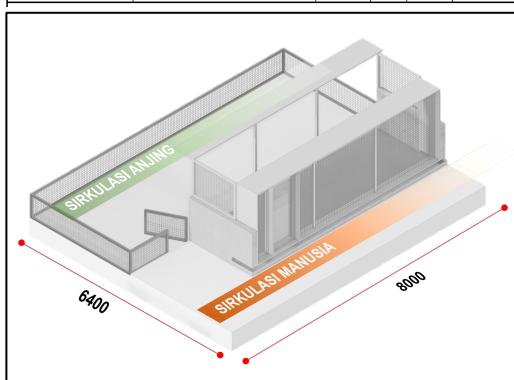


Gambar 17
Kandang Indukan dan Anak
(Sumber: Penulis, 2023)

h. Kandang anakan anjing

Kandang anakan anjing adalah usia anjing dari yang baru lepas dari induk sampai dengan usia 1 s/d 2 bulan. Kandang ini dibutuhkan untuk memisahkan anjing yang masih memiliki fisik kecil agar tidak langsung sekandang dengan anjing remaja dan lainnya.

| Shelter (kandang anakan anjing) | | | | | | |
|---|------------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 1 kandang Per kandang 20 anak anjing | Kandang (24 m ²) | 1 | 24 | 50 % | 17 | 51 |
| | Total Luasan Furniture | | 24 | | | |

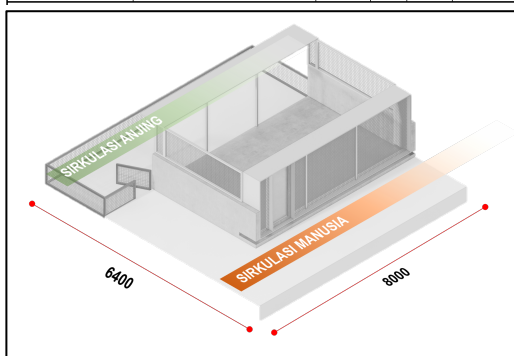


Gambar 12
Kandang anakan
(Sumber : Penulis, 2023)

i. Kandang showcase adopsi

Kandang yang digunakan khusus untuk mempertunjukkan anjing yang dipilih oleh calon adopter, dan anjing yang direkomendasikan lainnya. Sehingga calon adopter dapat berinteraksi secara langsung dengan calon anjing yang dipilihnya.

| Area Adopsi (resepsionis dan showcase anjing) | | | | | | |
|---|-----------------------------|--------|------------------------|-----------|------------------------|-------------------------|
| Civitas | Furniture | | | Sirkulasi | | Total (m ²) |
| | Jenis | Jumlah | Luas (m ²) | % | Luas (m ²) | |
| 7 orang 10 anjing | Kandang (24m ²) | 1 | 24 | 50 % | 21,4 | 64,2 |
| | Meja | 1 | 1,8 | | | |
| | Total Luasan Furniture | | 25,8 | | | |



Gambar 13
Kandang adopsi
(Sumber : Penulis 2023)

SIMPULAN

Setelah melakukan peninjauan dari pembahasan tersebut, Fasilitas Konservasi Anjing Liar dapat dikategorikan sebagai fasilitas “one stop accommodation” dikarenakan mempersiapkan segala kebutuhan hidup anjing dari awal mereka masuk ke dalam fasilitas, lalu dipulihkan, dilatih, dirawat, sampai dipertemukan dengan tuan barunya. Sehingga tidak dapat menggunakan pengelompokan kandang yang asal agar tidak terjadi hal yang menyebabkan pergesekan antar anjing yang memiliki klasifikasi berbeda.

Maka diperlukan setidaknya sembilan fungsi kandang utama untuk mengakomodasikan setiap anjing sesuai dengan keadaannya pada saat itu sehingga memaksimalkan perawatan yang dilakukan demi mewujudkan tema “our home also your” yang merujuk ke arah kelayakan hidup bagi anjing liar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdel, H. (2022, July 28). *Dog / human house / ekar*. ArchDaily. Retrieved January 15, 2023, from <http://www.archdaily.com/986066/>

Best sheep herding dogs with pictures. 101DogBreeds.com. (n.d.). Diakses November 2022, dari <https://www.101dogbreeds.com/working/herding-dogs>

Ermalia, A. A. U. (2022, December 22). *70 Persen Populasi Anjing di Kota Denpasar Masih liar*. IDN Times. Diakses November 2022, dari <https://bali.idntimes.com/news/bali/afria-ulita-ermalia/populasi-anjing-di-kota-denpasar>

Imbran, F. (Desember, 2010), *Dog Shelter Yogyakarta Dengan Pendekatan Perilaku Lingkungan*. Diakses November 2022

Putri, C. (Januari 2017), *Pusat Penampungan Anjing Terlantar Di Yogyakarta*. Diakses Desember 2022